

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Lembaga Pemberdayaan Sumber Daya Manusia atau yang disingkat LEPASDAM yang diketuai oleh bapak Solkhan pada tahun 2009 mendirikan PAUD Cerdas Ceria Kids dengan latar belakang keprihatinan terhadap anak-anak usia 2-6 tahun di desa Ngroto yang belum tersentuh dengan pendidikan usia dini. Karena Usia Dini adalah masa emas generasi bangsa, akan sangat disayangkan jika dilewatkan begitu saja tanpa ada stimulus yang baik. Dengan adanya PAUD, Anak usia dini dapat distimulus sehingga dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Dengan modal tekad, bapak Solkhan menunjuk ibu Ema Wijayanti sebagai Kepala PAUD Cerdas Ceria Kids yang dibantu oleh ibu Nur Halimah dan ibu Ni'matul Aini sebagai guru.

Setahun kemudian PAUD Cerdas Ceria mengalami perkembangan yang pesat dimana PPDB pada tahun 2010 mencapai 30 siswa dan orang tua berharap lulusan dari PAUD Cerdas Ceria memiliki ijazah untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dengan latar belakang tersebut, bapak Solkhan berinisiatif mendirikan RA. Namun untuk mendirikan RA harus mempunyai naungan yang berbadan hukum, yaitu Yayasan.

Dengan merangkul beberapa tokoh masyarakat, seperti KH. Toha Makmun, Bapak Muhtar sepakat untuk mendirikan Yayasan Insan Madani Jepara sebagai syarat untuk mendirikan RA. Untuk menunjang operasional untuk sementara KBM menempati gedung Madin Urwatil Wusqo. Setelah semua administrasi siap pada bulan Agustus ibu Ema Wijayanti selaku kepala mengajukan proposal ijin operasional kepada Kantor Kementerian Agama cq. Kasi Mapenda, tidak membutuhkan waktu lama untuk Kankemenag melakukan visitasi fisik terhadap keberadaan RA Insan Madani. Dan pada 01 September 2010 ijin operasional RA Insan Madani keluar dengan nomor Kd.11.20/4/PP.00/6669/2010

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik pada tahun 2010 itu juga Yayasan Insan Madani mendirikan gedung dengan dua kelas dengan swadana dari pengurus yayasan, dimana bapak Muhtar selaku penasehat yayasan mewakafkan tanah disamping rumahnya. Menambah tenaga guru dan staf tata usaha serta melengkapi sarana prasarananya seperti APE luar dan APE dalam.<sup>1</sup>

## 2. Profil RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Profil RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Lembaga : Insan Madani
- 2) Alamat / desa : Kedungsari RT 02 RW  
01 Ngroto
- 3) Kecamatan : Mayong
- 4) Kabupaten : Jepara
- 5) Propinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 59465
- 7) No.Telepon : 085 226 576 099
- 8) Nama Yayasan : Insan Madani Ngroto  
Mayong
- 9) Status Sekolah : Belum Terakreditasi
- 10) Status Lembaga RA : Swasta
- 11) No SK Kelembagaan : 11.20/4/PP.00/6669/2010
- 12) NSM : 101233200140
- 13) NIS / NPSN : 69742180
- 14) Tahun didirikan/beroperasi : 05 April 2010
- 15) Status Tanah : Waqof
- 16) Luas Tanah : 160 m<sup>2</sup>
- 17) Nama Kepala Sekolah : Ema Wijayanti
- 18) No.SK Kepala Sekolah : 03.01/YAIMAN/  
VIII/2021
- 19) Masa Kerja Kepala Sekolah : 16 Tahun<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara Dengan Ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Di Ruang Kelas, senin 27 september 2021, pukul 10.37

<sup>2</sup> Hasil wawancara Dengan Ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Di Ruang Kelas, senin 27 september 2021, pukul 10.37

### 3. Letak Geografis RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

RA Insan Madani merupakan RA yang terletak didalam perkampungan namun mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sepeda motor, sepeda maupun berjalan kaki. Untuk mendeskripsikan letak geografisnya berikut ini adalah gambaran batas-batas yang mengelilingi RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara:

Batas Utara : Pekarangan Penduduk sekitar

Batas selatan : Jalan raya

Batas Timur : Rumah penduduk

Batas Barat : Rumah penduduk

#### Gambar 4.1 Screenshot Google Map Peta Lokasi RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara



### 4. Visi, Misi, dan Tujuan RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

#### a. Visi

Terwujudnya Generalisasi Islam yang Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Mandiri.

Secara lebih rinci, indikator Visi RA Insan Madani adalah sebagai berikut:

- 1) Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
- 2) Anak mempunyai keinginan belajar yang tinggi.
- 3) Anak terbiasa mengucapkan salam, sapa, senyum, dan santun.
- 4) Anak mampu menyelesaikan tugas sendiri.
- 5) Anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

- 6) Anak melakukan semua hal dengan senang tanpa paksaan.
- 7) Anak mampu mengikuti kegiatan keagamaan.
- 8) Anak bisa berkreasi sesuai keinginannya.
- 9) Anak mampu berkompetisi dengan siswa dari sekolah lain.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi RA InsanMadani tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi RA InsanMadaniyang disusun berdasarkan visi di atas, yaitu:

- 1) Menanamkan nilai keislaman akhlakul karimah secara terpadu
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan sesuai tahapan perkembangan anak
- 3) Melaksanakan kegiatan aktif, kreatif dan inovatif

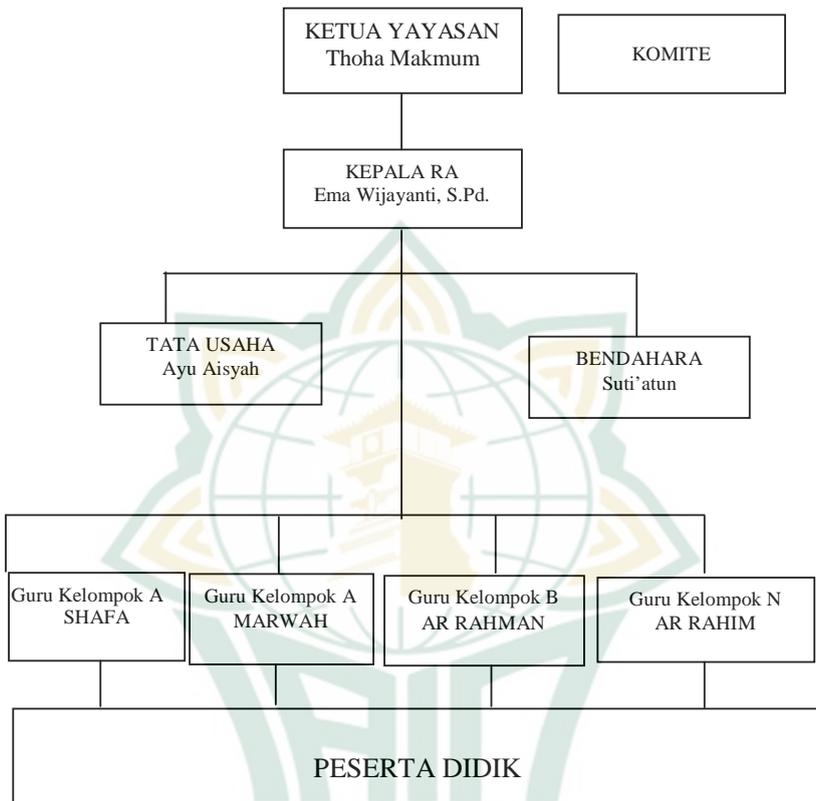
c. Tujuan

- 1) Mendidik anak menjadi pribadi yang berakhlakul karima
- 2) Menyelenggarakan kegiatan belajar anak dengan pendekatan Bermain. Belajar dan Berkarya
- 3) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi tumbuh kembang anak usia dini
- 4) Mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang kehidupan selanjutnya<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Ema Wijayanti Selaku Kepala sekolah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Di Ruang Kelas, senin 27 september 2021, pukul 10.37

**5. Struktur Kepengurusan RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara**



**6. Sarana Prasarana**

Proses dalam kegiatan belajar mengajar tentunya membutuhkan adanya sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran yang ada di RA Insan Madani. Sarana prasarana dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Secara umum sarana prasarana RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**a. Keadaan Gedung**

Gedung yang ada di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara berfungsi sebagai penunjang pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data, sarana tersebut dapat dilihat pada lampiran Keadaan Gedung RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

**b. Alat Penunjang Pembelajaran**

Kegiatan proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila didukung akan adanya alat penunjang pembelajaran yang mumpuni. Adapun Alat Penunjang Pembelajaran yang ada di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, sesuai dengan pengamatan peneliti dapat dilihat pada lampiran Alat Penunjang Pembelajaran RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

**c. Sarana Prasarana RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara**

Sarana prasarana yang ada di RA Insan Madani dapat dikatakan sudah memenuhi isyarat untuk menjalankan proses pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang ada di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara sebagaimana yang peneliti amati dapat dilihat pada lampiran Data Sarana Prasarana RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari data yang ada pada lampiran sarana prasarana RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara dapat diketahui bahwa sebagian besar dalam keadaan cukup baik dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

**7. Keadaan Guru dan Peserta Didik**

**a. Keadaan Guru**

Pendidik merupakan suatu alat utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga pendidikan, begitu pula di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara. Berkat pendidikanlah anak didik tersebut menjadi bibit-bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik dan terdidik.

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi dan Dokumen RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at Tanggal 17 September 2021, Pukul 10.11

Untuk mengetahui keadaan pendidik di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pendidik RA Insan Madani Ngroto Mayong**  
**Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Prodi/Jurusan	Jenis PTK
1	Ema Wijayanti	Sarjana (S1)	Sarjana Pendidikan Islam	Kepala RA. Insan Madani
2	Siti Fatonah	Sarjana (S1)	Al Ahwalus Al Syahsiyah - Hukum Islam Syariah	Guru Kelas
3	Fitri Wulandari	Sarjana (S1)	Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini	Guru Kelas
4	Suti'atun	Sekolah Menengah Kejuruan	Administrasi Perkantoran	Bendahara
5	Ayu Aisyah	Sekolah Menengah Kejuruan	Tata Busana	TU
6	Endang Umiyati	Sekolah Menengah Kejuruan	Administrasi Perkantoran	Guru Pendamping
7	Devi Ismiati	Sarjana (S1)	Pendidikan Agama Islam	Guru Pendamping

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran. Pada dasarnya peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Peserta didik disini berposisi sebagai obyek sekaligus subyek pendidikan.<sup>5</sup> Adapun peserta didik di RA

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Dan Dokumen RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at Tanggal 17 September 2021, Pukul 10.11

Insan Madani Ngroto Mayong Jepara ialah berjumlah 72 peserta didik, namun hanya 18 peserta didik yang diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Jumlah Peserta didik RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

- 1) Jumlah peserta didik RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2020/2021	44	22	66
2021/2022	32	40	72

- 2) Jumlah peserta didik kelompok A RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik kelompok A RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Naufal Ibrahim	Laki-laki
2	Ahsanu Amala	Perempuan
3	Alif Arsy Zifana Izaty	Perempuan
4	Anggi Ayu Widiawati	Perempuan
5	Anindita Aulia Keisha	Perempuan
6	Annisa Faiha Sholiha	Perempuan
7	Annisa Hafiza Razani	Perempuan
8	Asya Putri Aura Zakia	Perempuan
9	Asyira Salwa Aryani	Perempuan
10	Azalia Faihatas Zahra	Perempuan
11	Chalista Putri Zafira	Perempuan
12	Dwi Alya Jazila	Perempuan
13	Fazia Adzkia Anindita	Perempuan
14	Febriana Sintia Putri	Perempuan
15	Isna Latifatun Nisa	Laki-laki
16	Kiki Irsya Maulana	Laki-laki
17	Lakhesa Maulida R	Perempuan
18	Meisya Kafna Ilmi M	Perempuan
19	Merzah Zafirah	Perempuan
20	Milka Dwi Ramadhani	Perempuan
21	Muhammad Adip S	Laki-laki
22	Muhammad Bilal	Laki-laki
23	M. Davino Angga Reza	Laki-laki

No	Nama	Jenis Kelamin
24	Muhammad Miftahul A.	Laki-laki
25	M. Saef Assegaf	Laki-laki
26	Muhammad Satriya	Laki-laki
27	Navi Nor Maulidia	Perempuan
28	Nikmatul Aini	Perempuan
29	Noorafia Roszikan	Perempuan
30	Novita Avriyani S.	Perempuan
31	Sidroh Buana sari	Perempuan
32	Rafka Alfaruq	Laki-laki
33	Sindi Indriya Ibrahim	Perempuan
34	Sirojul Munir Al Hikam N.	Laki-laki
35	Syahrin Shoffa Iswoyo	Perempuan
36	Vira Faraniza Azni	Perempuan
37	Zayyan Arkana Haidar	Laki-laki

\*Jumlah laki-laki : 13 Anak

\*Jumlah Perempuan : 24 Anak

3) Jumlah peserta didik yang diteliti kelompok A1

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Naufal Ibrahim	Laki-laki
2	Ahsanu Amala	Perempuan
3	Alif Arsy Zifana Izaty	Perempuan
4	Anggi Ayu Widiawati	Perempuan
5	Anindita Aulia Keisha	Perempuan
6	Annisa Faiha Sholiha	Perempuan
7	Annisa Hafiza Razani	Perempuan
8	Asya Putri Aura Zakiya	Laki-laki
9	Asyira Salwa Aryani	Perempuan
10	Azalia Faihatus Zahra	Perempuan
11	Chalista Putri Zafira	Perempuan
12	Dwi Alya Jazila	Perempuan
13	Fazia Adzkia Anindita	Perempuan
14	Febriana Sintia Putri	Perempuan
15	Isna Latifatun Nisa	Laki-laki
16	Kiki Irsya Maulana	Laki-laki
17	Lakhesa Maulida Rohmah	Perempuan
18	Meisya Kafna Ilmi M.	Perempuan

\*Jumlah laki-laki : 4 Anak

\*Jumlah Perempuan : 14 Anak

## 8. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kegiatan tertentu.<sup>6</sup> Di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara sendiri menerapkan Kurikulum dari kementerian pendidikan nasional yaitu kurikulum 2013, setiap lembaga pendidikan berwenang mengembangkan kurikulum secara mandiri dengan mengacu pada kurikulum nasional. Lebih menekankan muatan agama dan pembentukan karakter islami untuk mengoptimalkan enam (6) aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Sosial Emosional dan Seni.

Adapun muatan agama yang diajarkan pada peserta didik di RA Insan Madani adalah sebagai berikut:

- a. Do'a – do'a harian
- b. Fasholatan Hafalan
- c. Kalimah thoyyibah
- d. Surat – surat pendek
- e. Sholawat

Adapun muatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Tadabur alam
- b. Drum Band
- c. Praktek Memasak.<sup>7</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama maka pemaparan data hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) Pemaparan data mengenai Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 (2) Pemaparan data mengenai keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 (3)

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi dan Dokumen RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at Tanggal 17 September 2021, Pukul 10.11

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan Dokumen RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at 17 September 2021, Pukul 10.11

Pemaparan data mengenai faktor pendukung Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. (4) pemaparan data mengenai faktor penghambat Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 <sup>8</sup>

### **1. Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**

Skripsi ini mengangkat judul tentang Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Quran Anak Usia Dini Kelompok A di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Asal mula penelitian ini yaitu ketika peneliti tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan pada kelas A1 di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara khususnya pembelajaran dasar baca al-Qur'an dengan berbagai media. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 17 September sampai tanggal 17 Oktober. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang diperoleh saat melakukan penelitian.

a. Perencanaan Media *Flash Card* (Kartu gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Quran Anak Usia Dini Kelompok A di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Persiapan dalam pembelajaran dirasakan perlu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sebelum pelaksanaan atau mengimplementasikan media *Flash Card* (Kartu gambar) hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini, maka perlu dirancang terlebih dahulu perencanaannya. Perencanaan tersebut berisi tentang alat, bahan, metode, indikator serta penilaian dalam pembelajaran. Hal ini sudah terkemas didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) tersebut didapat dari

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara , Jum'at 17 September 2021, Pukul 10.36

Ikatan Guru Raudlatul Athfal (IGRA) kabupaten Jepara. Kemudian guru mempunyai tugas untuk menyusun RPPM menjadi RPPH Atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) tersebut. Hal ini sesuai wawancara dengan Ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara sebagai berikut:

“ya, ada mbak. Biasanya memang kita jadwalkan untuk pengenalan dasar baca al-Qur’an khusus pada hari jumat dengan tema keagamaan. Nanti lebih jelasnya bisa tanya-tanya sama bu Fitri”.<sup>9</sup>

Dari wawancara tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dasar baca al-Quran di RA Insan Madani sendiri mempunyai waktu tertentu yaitu dilaksanakan pada hari jumat.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan usia serta kondisi anak didik. Dimana hal ini bertujuan agar penyampaian pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Mengenai alasan pemilihan media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur’an di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara. Ibu Fitri Wulandari selaku guru wali kelas menjelaskan bahwa:

“Yang pertama pastinya menarik ya karena psikologis anak itu ya apa sih yang menarik pada anak. Dengan adanya gambar yang ada di kartu sama warna yang mencolok anak pasti seneng kalau lihat”.<sup>10</sup>

Kemudian dengan yang disampaikan ibu Ema Wijayanti selaku kepala RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

“ Menurut saya ya kartu *Flash Card* ini sangat sesuai untuk anak kelompok A1 di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara karena media kartu ini kan lebih menarik dari pada kita hanya menggunakan buku

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Ema Wijayanti. S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum’at 17 September 2021, Pukul 10:11

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Fitri Wulandari. S.Pd selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum’at Jepara 24 September 2021, Pukul 10.32

penunjang saja atau pembelajaran di papan tulis seperti itu. Jadi kalau menggunakan media *flash card* akan lebih menarik minat anak dan anak-anak akan lebih giat untuk mempelajari huruf hijaiyah.

Begitu juga dengan apa yang dikatakan oleh anak kelas A1 RA Insan Madani:

“Seneng kak. Suka sekali dengan permainan *flash card*”

Berdasarkan hasil observasi, mengenai alasan pemilihan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur’an di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara adalah media *flash card* mempunyai daya Tarik tersendiri. Pelaksanaan pembelajaran dikhususkan pada hari kamis, jumat, dan sabtu<sup>11</sup>

Selain pemilihan media yang tepat, tentunya guru juga mempertimbangkan aspek perkembangan anak yang akan di optimalkan dan utamakan melalui penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur’an. Ibu Fitri Wulandari Selaku guru kelompok A1 menjelaskan bahwa:

“Yang diutamakan itu adalah pemahaman terkait dengan huruf hijaiyah itu sendiri. Yang utama yaitu aspek ketatabahasaan atau yang dinamakan dengan aspek bahasa, selain itu juga mengingat atau aspek perkembangan kognitif anak karena huruf hijaiyah ga perlu mengingat bentuk nya terus kemudian bacaanya melafalkan dan mengingat huruf hijaiyah dengan baik dan benar”.<sup>12</sup>

Dalam merencanakan sebuah pembelajaran, pastinya guru akan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang akan dilakukan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran. dasar baca al-Qur’an. Hal ini sesuai dari penjelasan ibu Ema Wijayanti Selaku Kepala Sekolah RA Insan Madani bahwa::

“Kegiatan itu yang pertama adalah dengan permainan menggunakan media *flash card* ini bisa di inovasi oleh guru dengan bentuk permainannya..

---

<sup>11</sup> hasil Observasi lapangan pada tanggal 17 September di RA insan Madani Jepara.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Firi Wulandari. S.Pd Selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum’at 24 September 2021,

kemudian dengan buku Qiraati untuk kegiatan pembiasaan mengaji, dan juga pengenalan untuk menulis. Disini juga ada buku penunjangnya.

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an anak usia dini pada kelas A1 di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara banyak media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan menggunakan media *flash card* hijaiyah). Media *flash card* ini dapat digunakan mulai dari anak usia dini sampai orang dewasa. Waktu pelaksanaan pembelajaran dasar baca al-Qur'an melalui media *flash card* di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara hanya di batasi pada hari jumat,<sup>13</sup>.

- b. Pelaksanaan Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara

Pada saat melakukan observasi peneliti mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas A1 dengan tema keagamaan dengan sub tema mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A1 dalam RPPH Tercantum bahwasannya kegiatan main adalah melengkapi huruf hijaiyah dengan *Flash Card* (Kartu gambar). Selain menyusun RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian). Pendidik juga sebelum masuk ke pembelajaran harus menyiapkan alat dan bahan misalnya menyediakan *flash card*, lembar kerja anak, dan lain lain. Untuk melaksanakan pembelajaran dasar baca al-Qur'an tentunya membutuhkan persiapan yang matang sesuai dengan RPPH yang telah di susun terlebih dahulu kemudian masuk ke tahap pelaksanaan. agar anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran guru mengambil perhatian anak terlebih dahulu, mengajak anak bernyayi sebelum belajar. Dari data hasil observasi diperoleh bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dasar baca al-Qur'an pada kelompok A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara ini sudah sesuai dengan apa yang dirancang di dalam RPPH, sebelum melaksanakan pembukaan terlebih

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi lapangan pada tanggal 17 September 2021.

membaca Qiraati sebagai buku penunjang pembelajaran *Flash Card* (kartu gambar) hijaiyah setelah itu guru memulai pembelajaran dengan mengecek keadaan anak apakah sudah siap menerima pembelajaran atau belum. Jika belum guru akan memberikan perhatian anak dengan tepuk-tepuk misalnya tepuk anak RA terlebih dahulu sebagai pembuka pembelajaran dan menyiapkan posisi duduk secara melingkar. Setelah itu guru mengucapkan salam selanjutnya bernyanyi bersama kemudian berdoa dan melafalkan hadits, kemudian guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dikenalkan pada anak di hari tersebut. Di awal kegiatan guru mengajarkan kegiatan pembiasaan khusus pada hari jumat yaitu praktik sholat dhuha secara bersama-sama di masjid. Setelah itu guru mengenalkan huruf hijaiyah berdasarkan dengan pembelajaran tema yang di dukung pada kali ini temanya adalah keagamaan, sub tema: mengenal huruf hijaiyah, sub-sub temanya menggunakan media *Flash Card* (Kartu gambar) kepada semua anak kelompok A1 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mencabut satu kartu lalu mengenalkan bunyi satu persatu huruf, guru akan membaca dan murid menirukan.
- 2) Mengenalkan bentuk huruf dengan perumpamaan, misalnya huruf ba bentuknya seperti mangkok yang ada pentol satu dibawah.
- 3) Guru memberikan kartu yang dijelaskan tadi ke anak agar anak dapat mengamati kartu. Setelah selesai kartu dikembalikan ke guru.
- 4) Murid menebak kartu yang dipegang oleh guru.

Setelah anak-anak paham dengan huruf hijaiyah yang ada di *flash card* (kartu gambar), guru meminta kepada anak didik untuk mengisi LKA (Lembar Kerja Anak) dengan cara mencocokkan huruf hijaiyah yang serupa sesuai dengan arahan dari guru. Di dalam mengerjakan tugas anak A1 di bagi 4 kelompok karena peserta didik berjumlah 18 anak seluruhnya<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Data Hasil Observasi Lapangan pada tanggal 17 September 2021

## c. Evaluasi

Anak usia empat sampai lima tahun harus diajarkan huruf hijaiyah melalui media agar lebih mudah menerima pelajaran dari guru. Evaluasi terhadap rencana yang telah dibuat oleh pengajar dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan langkah terakhir dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan memanfaatkan media *flash card*. Tingkat pencapaian pembelajaran yang direncanakan sebelumnya dapat dinilai pada tahap ini.

Adapun pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menghitung dan memberi nilai aktivitas siswa melalui huruf hijaiyah dengan media *flash card*, melainkan juga penilaian dengan buku Qiraati dan pengenalan pembelajaran secara langsung. Hal ini dijelaskan Ibu Fitri Wulandari selaku wali kelas bahwa:

“Nilai yang diberikan kepada anak didik kelas A1 ini berupa bintang satu mempunyai arti anak sama sekali belum bisa menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan dengan yang diajarkan, bintang dua artinya anak mulai mampu tetapi masih banyak kesalahan dalam menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan bintang tiga berarti anak sudah memahami akan tetapi ada beberapa nama atau bentuk huruf yang masih salah dalam menunjukkan, Menyebutkan, dan mengelompokkan, dan bintang empat artinya anak sudah memahami dan hafal huruf hijaiyah sehingga menunjukkan, Menyebutkan, dan mengelompokkan lancar tanpa ada huruf yang salah. Hasil pada pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *Flash Card* di nilai lebih dalam belajar mengenal huruf hijaiyah tidak hanya menggunakan media *Flash Card* saja namun ada juga media penunjang lainnya seperti membaca buku qira’at.”

Berdasarkan wawancara tersebut dalam memberikan penilaian tidak hanya melalui kegiatan pada Lembar Kerja Anak (LKA) saja melainkan bisa juga melalui kegiatan praktik pengenalan pembelajaran secara langsung dan buku qiraati.

Dalam mengevaluasi, biasanya dalam RPPH itu ada bagian *Recalling* sebagaimana sejalan dengan penyampaian ibu Fitri pada saat wawancara yang merupakan guru kelas A1:

“Mengevaluasi ya di kegiatan *Recalling*, yang nantinya di setiap kegiatan *Recalling* kita mengulas kembali tentang apa yang sudah di sampaikan, ketika *Recalling* anak sudah bisa merespon apa yang telah di ajarkan tentang pembelajaran huruf hijaiyah secara berurutan misalnya ketika anak sudah bisa otomatis mereka sudah bisa menjawab. Ketika mereka lupa berarti evaluasinya belum bisa mencapai hasil yang maksimal.jadi, perlu di ulang kembali npada pertemuan besok.”

Sesuai dengan wawancara di atas kegiatan evaluasi tidak hanya melalui hasil karya saja melainkan dengan kegiatan mengulang kembali apa yang telah dipelajari atau yang disebut dengan *Recalling*. Dan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang dipelajari misalnya berapa banyak huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan. Ketika anak lupa maka pendidik mengulas kembali di hari selanjutnya yang ada jadwal kegiatan belajar huruf hijaiyah yang telah di khususkan yaitu pada hari jumat<sup>15</sup>

**2. Keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**

Dengan mengetahui sejauh mana siswa dapat mengasimilasi tingkat pembelajaran guru adalah dengan salah satu teknik untuk menilai efektivitas pendidikan. Berhasil tidaknya pembelajaran tergantung pada masing-masing guru dan siswa, keduanya memiliki peran masing-masing. Guru tidak hanya harus mengomunikasikan apa yang telah dipelajarinya kepada siswanya, tetapi para siswa juga harus bekerja sama untuk berkomunikasi sehingga terjadi interaksi selama proses pembelajaran.

Berkaitan dengan keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah yang dilakukan pendidik di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara mengalami peningkatan yang semakin baik, hal tersebut terungkap

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Firi Wulandari. S.Pd selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at 24 September 2021, Pukul 10.32

melalui pencapaian indikator di kelas A1 yang anak didiknya sudah mampu menunjukkan, menyebutkan, mengelompokkan huruf hijaiyah yang serupa atau sesuai yang hampir seluruhnya mendapatkan skor 3 (Berkembang sesuai harapan).<sup>16</sup> Seperti yang disampaikan oleh ibu Fitri Wulandari S.Pd selaku wali kelas A1 RA Insan Madani

“Keberhasilan yang sudah saya lampau dalam implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) ialah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian saya karena hal tersebut juga akan memudahkan pendidik sehingga pembelajaran dasar baca al-Qur’an sesuai dan dapat berjalan dengan optimal, selain itu saya juga harus pandai dalam mengajar didalam kelas juga harus mampu mengelola suasana kelas karena anak usia dini kan mudah sekali teralihkan perhatiannya oleh sesuatu yang lebih menarik sehingga saya seorang pendidik sebisa mungkin harus mampu menarik perhatian murid yang saya ajarkan supaya mau mendengarkan saya dari awal sampai selesai.

Dengan menggunakan metode yang sangat membantu pendidik dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Seperti menggunakan media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah yang sudah diterapkan di RA Insan Madani, media *flash card* (kartu gambar) ini sangat membantu saya dalam pelaksanaan dasar baca al-Qur’an anak didik saya, karena kartu *flash card* (kartu gambar) ini mampu memudahkan saya dalam menyampaikan kegiatan belajar mengajar khususnya mengajar anak usia dini, dengan menggunakan media *flash card* (kartu gambar hijaiyah) anak lebih tertarik dan tidak bosan dibandingkan dengan pembelajaran secara tertulis di papantulis seperti biasa”<sup>17</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah RA Insan Madani beliau mengatakan:

“pendidik yang aktif dan kreatif dalam merupakan fondasi awal terjadinya keberhasilan suatu kegiatan

---

<sup>16</sup> Data Hasil Observasi lapangan pada tanggal 17 September 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Fitri Wulandari. S.Pd selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum’at 24 September 2021, Pukul 10.32

pembelajaran. pendidik juga melakukan pelatihan atau seminar yang diadakan di Diknas Kecamatan"<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian data di atas keberhasilan implementasi media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan ketika proses implementasi media *flash card* (kartu gambar) guru berupaya sepenuhnya untuk memdesain suasana kelas menjadi aktif serta dapat mengkondisikan kelas sehingga iswa tertarik dan tidak mudah bosan.

### 3. Faktor pendukung Implementasi media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Penerapan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini mengenai penjelasan faktor pendukung implementasi media *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Quran anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara antara lain:

#### a. Faktor Pendukung

Pada dasarnya RA Insan Madani tidak terlalu sulit untuk mengaplikasikan media *flash card* pada pembelajaran, seperti di sampaikan oleh ibu Fitri Wulandari, S.Pd selaku guru kelas A1 RA Insan Madani, bahwa faktor pendukung implementasi media *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini adalah adanya minat belajar pada peserta didik. Situasi dan kondisi yang nyaman. Dalam kegiatan proses pembelajaran, mereka belajar sambil bermain menggunakan media *flash card*.

“Guru merupakan titik sentral yaitu sebagai pelaku utama yang, melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca dengan media *flash card*, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran, situasi dan kondisi yang nyaman, serta membuat proses kegiatan belajar tidak monoton. Dengan adanya implementasi media *flash card*

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Ema Wijayanti. S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum'at 17 September 2021, Pukul 10:11

peserta didik menjadi tertarik dan tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya peran orang tua karena kegiatan membaca untuk usia dini dilakukan tidak hanya disekolah tetapi juga bisa dilakukan di rumah, maka orang tua dapat terlibat dan ikut berperan dalam mengamati, mengawasi, dan memberikan arahan yang baik mengenai kegiatan belajar anaknya di rumah”<sup>19</sup>

Pernyataan mengenai faktor pendukung Implementasi Media *Flash Card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur’an anak usia dini dipertegas dengan perkataan Ibu Ema wijayanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur’an anak usia dini adalah sebagai berikut:

“Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menggunakan media *flash card* kepada siswa. Guru yang memiliki kemampuan memainkan *flash card* dengan tepat, maka akan dipastikan siswa dapat menangkap pembelajarannya dengan baik. Faktor pendukung selanjutnya adalah sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyah Dalam hal ini, RA Insan Madani sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai mulai dari kelas yang bersih, nyaman dan peralatan yang lengkap. Sehingga selama proses pembelajaran tidak terganggu dari kekurangan. Selain itu juga telah mempersiapkan media yang akan digunakan dengan baik sehingga guru tidak merasa kesulitan mencari media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, selanjutnya orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca yaitu dengan pendekatan di rumah, ketika di rumah beliau sudah menyiapkan berbagai kartu huruf atau *flash card* yang ada seperti di sekolahan dan juga puzzle huruf untuk melatih anaknya mengingat huruf dan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Firi Wulandari, S.Pd selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara , Jum’at 24 September 2021, Pukul 10.32

membacanya, ketika anaknya mulai mampu mengenal dan mengingat huruf beliau apresiasi dengan memberikan hadiah (reward). Anaknya merasa senang dan percaya diri sehingga sampai saat ini anaknya lebih percaya diri dalam membaca, kemudian selanjutnya yaitu anak didik yang merupakan faktor pendukung terpenting dalam proses pembelajaran. Bila tidak ada anak didik dan mereka tidak mempunyai motivasi, intelegensi, kreativitas, bakat dan minat yang tinggi pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.”<sup>20</sup>

Faktor pendukung tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Peserta didik memiliki gairah untuk menyerap ilmu saat belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik. Peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran ketika mereka merasa senang dengan kegiatan belajar mengajar yang terjadi.
  - 2) Adanya dukungan dari orang tua dalam mengenalkan huruf hijaiyah tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik.
  - 3) Adanya sarana prasarana memadai sebelum melakukan proses pembelajaran Sehingga selama proses pembelajaran tidak terganggu dari kekurangan
  - 4) Adanya media yang tepat yang akan digunakan dengan baik sehingga guru tidak merasa kesulitan mencari media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
  - 5) Pendekatan yang dilakukan orang tua di rumah membantu peserta didik dalam mencapai kesuksesan belajar.
- 4. Faktor penghambat Implementasi Media Flash Card (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasa Baca Al-Qur'an Anak Usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2021/2022**

Faktor penghambat dari Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini, pendapat

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Ema Wijyantii. S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara 17 September 2021, Pukul.11

dari ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah mengatakan bahwa faktor penghambatnya adalah

“kurangnya waktu pada kegiatan pembelajaran dasar baca al- Qur’an anak usia dini karena pertemuan antara guru dengan murid hanya tiga jam dan tentunya itu masih kurang”<sup>21</sup>

Menurut Ibu Fitri Wulandari, kepala sekolah madrasah, hal-hal yang menghalangi penyebaran media *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur’an adalah

"Problem yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dasar baca al-quran anak usia dini adalah ketika ada anak yang daya pikir dan kecerdasan tergolong kurang, ketika menebak huruf atau kata, dia bingung dan tidak mau berusaha sendiri dan ada juga anak yang tidak bisa diam atau disebut juga dengan anak hiperaktif. Anak ini selalu tidak bisa diam, lari-larian, banyak bicara dengan temanya sehingga membuat gaduh ketika pembelajaran dimulai. Selain itu faktor hambat lainnya yaitu guru yang memiliki kualifikasi atau belum mempunyai ijazah S1 namun sebagian besar sudah memiliki kualifikasi sarjana S1. Selain itu juga faktor dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga anaknya kurang diperhatikan”<sup>22</sup>

Faktor penghambat media *flash card* dalam pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenal huruf hijaiyah terdiri dari dua faktor yakni faktor dari dalam dan luar. Faktor dalam terjadi karena siswa itu sendiri sedangkan faktor luar dapat terjadi karena guru dan orang tua. yang sibuk bekerja sehingga anaknya kurang diperhatikan.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Ema Wijayanti . S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, Jum’at 17 September 2021, Pukul 10. 11

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Firi Wulandari. S.Pd selaku Wali Kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, jum’at 24 September 2021, Pukul 10.32

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Hasil Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah harus memiliki tujuan yang harus dicapai oleh setiap lingkungan atau lembaga. Secara umum, tujuan pendidikan di Indonesia adalah menumbuhkan potensi diri setiap individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara adalah membangun calon pemimpin masa depan bangsa sesuai dengan bakat bawaan masing-masing peserta didik.

Menurut kajian, RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara mengadopsi kurikulum 13 sebagai tolak ukur nasional dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran dasar baca Al-Qur'an anak usia dini diterapkan seiring dengan adanya acuan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STTPA) melalui aspek bahasa, pengenalan dasar baca al-Qur'an anak usia dini sangatlah penting untuk perkembangan pada tahap usia selanjutnya.<sup>23</sup> Keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dapat dikatakan cukup buruk. Alasan mengapa hal tersebut terjadi adalah karena beberapa huruf hijaiyah mempunyai bentuk yang hampir sama. Selain itu, penyebab lainnya datang dari metode pembelajaran yang masih dilakukan secara tradisional dengan menulis di papan tulis yang akhirnya membuat sering kali susah untuk melafalkan huruf hijaiyah. Sebagian anak terlihat masih kesulitan menyelaraskan tulisan dengan bunyi dari setiap hurufnya dengan tepat, seperti huruf ش dibaca "tsa", serta ditemukan kesukaran pada saat membedakan bunyi huruf yang bentuknya mirip dengan huruf lainnya. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat dan kegemaran siswa dalam membaca huruf hijaiyah, RA Insan Madani memutuskan untuk menggunakan media *flash card* hijaiyah (kartu gambar). media *flash card* hijaiyah adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak

---

<sup>23</sup> Muqowim, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, (Wonosobo; Mangku Bumi, 2018), 2-4

satu persatu secara cepat untuk memicu otak kanan anak supaya mendapat informasi yang ada dihadapan mereka dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar da bentuk serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia dini.<sup>24</sup>

Pembelajaran *flash card* dirancang untuk meningkatkan kosya kata dan keterampilan membaca Al-Qur'an sejak dini dengan merangsang daya ingat anak dan mengajari mereka menghafal kata dan gambar. selain itu, manfaat penggunaan media *flash card* pada tahap awal membaca Al-Qur'an dapat menarik perhatian anak sehingga anak tidak merasa cemas atau tertekan, dan anak yang lebih kecil dapat mengingat apa yang dikatakan guru.<sup>25</sup>

Kelebihan dalam menggunakan media *flash card* antara lain:

- 1) Mudah di bawa-bawa : Dengan ukuran yang kecil Flash Card dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, yang dapat
- 2) Praktis: Dilihat dari cara penggarapan dan pemakaiannya, media *Flash card* (kartu gambar) sangat praktis karena guru dapat menggunakannya tanpa memerlukan pengetahuan dan kemahiran khusus serta tidak memerlukan listrik khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.
- 3) Mudah diingat: Penyajian pesan singkat pada setiap kartu yang ditampilkan merupakan karakter dari *Flash card* (kartugambar). Misalnya, mengenang huruf, angka, nama hewan, atau tata cara berwudhu dan lain-lain.
- 4) Menyenangkan: Media *Flash Card* (kartu gambar) dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *Flash Card* (kartu gambar) yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari suatu perintah.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif, Inovatif*, 81-85.

<sup>25</sup> <http://ejournal.uki.ac.id/index/php/article>, Pukul 18. 02 WIB

<sup>26</sup> Miratun Nisa', *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Flash Card Pada Anak Kelompok A*, 26-28.

Dalam pembelajaran dasar baca al-Qur'an anak usia dini tentunya harus memiliki pelaksanaan antara lain:

- a. Guru memberikan fasilitas misalnya memberikan Fasilitas misalnya menyediakan media pembelajaran media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah
- b. Guru memberikan arahan kepada anak bagaimana cara bermain menggunakan media *Flash Card* (Kartu Gambar)
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari anak
- d. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi
- e. Anak didik melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah diarahkan oleh guru.
- f. Siswa lebih sering diberi pertanyaan oleh guru dengan tujuan unguj memancing mereka menyuarakan pikiran menggunakan kecakapan untuk mengasosiasikan untuk menggali pengalaman siswa.<sup>27</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran dasar baca al-Qur'an pada kelas A1 RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara ini sudah sesuai dengan apa yang dirancang di dalam RPPH. Pembelajaran media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara. Adapun pelaksanaan media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan sebelum masuk kelas

Pada pukul 07:30 peserta didik membaca buku penunjang qiraati sebelum dilaksanakannya kegiatan pembukaan.

- b. Pembukaan (20 menit)

Kegiatan pembukaan dimulai pukul 08:00 pagi. Seluruh peserta didik dipersiapkan dalam barisan membentuk lingkaran, kemudian kegiatan pembuka dilakukan dengan doa, dilanjutkan dengan surat-surat pendek dan melafalkan hadits, bernyai tepuk-tepuk. Peserta didik dikondisikan dalam posisi duduk Melingkar (*Circle Time*). Dalam setiap kelompok melakukan doa, bercakap-cakap dan membacakan cerita yang berhungan pada hari itu.

---

<sup>27</sup> M Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru*, (Makasar:Universitas Islam Negeri Alauddin,2015),231.

c. Transisi (20 menit)

Setelah selesai pembukaan peserta didik di beri waktu untuk melakukan pendinginan (Cooling Down) dengan cara bernyayi, dan tepuk-tepuk anak RA. Tujuannya agar peserta didik kembali tenang, bersemangat kemudian secara bergiliran diperlukan untuk minum atau pergi ke kamar kecil. Gunakan kesempatan ini untuk melatih kebersihan peserta didik seperti cuci tangan, cuci muka dan cuci kaki.

d. Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai pukul 08:30-09:30 WIB. Di awal kegiatan guru mengajarkan kegiatan pembiasaan pada hari jumat yaitu praktik sholat dhuha bersama-sama setelah itu guru mengenalkan pembelajaran media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mencabut satu kartu lalu mengenalkan bunyi satu persatu huruf, guru akan membaca dan murid menirukan.
- 2) Mengenalkan bentuk huruf dengan perumpamaan, misalnya huruf ba bentuknya seperti mangkok yang ada pentol satu dibawah.
- 3) Guru memberikan kartu yang dijelaskan tadi ke anak agar anak dapat mengamati kartu. Setelah selesai kartu dikembalikan ke guru.
- 4) Murid menebak kartu yang dipegang oleh guru.
- 5) Setelah anak-anak paham dengan huruf hijaiyah yang ada di *Flash Card* (Kartu gambar), guru meminta kepada anak didik untuk mengisi LKA (Lembar Kerja Anak) dengan cara mencocokkan huruf hijaiyah yang serupa sesuai dengan arahan dari guru. Di dalam mengerjakan tugas anak A1 di bagi 4 kelompok karena peserta didik berjumlah 18 anak seluruhnya

e. Penutup

Kegiatan penutup dimulai pada pukul 09:45 WIB, Guru bercakap-cakap dan mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada hari tersebut selama 10 menit, lalu dilanjutkan beberes, membersihkan sisa mainan dan memasukkan alat sholat ke dalam tas dilanjutkan berdoa dan tebak- tebakkan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Gambar) sebagai tiket untuk pulang.

Setelah perencanaan dan kegiatan sudah berjalan dengan baik maka langkah selanjutnya adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi ini sangat penting untuk mengukur sejauh mana perkembangan anak, seberapa jauh anak memahami apa yang di sampaikan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung

Berikut hasil penilaian pembelajaran media Flash Card (Kartu Gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an anak usia dini

No	Indikator mengimplementasikan media <i>Flash Card</i>	Skor Maksimal
1	Anak dapat/mampu menunjukkan huruf hijaiyah	4
2	Anak dapat/mampu menyakan huruf hijaiyah	4
3	Anak dapat/mampu mengelompokan, menulis huruf hijaiyah	4
<b>Skor Total</b>		<b>12</b>

Kriteria Penilaian dan Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (\*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (\*) : Belum Berkembang (BB)
- (\*\*) : Mulai Berkembang (MB)
- (\*\*\*) : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- (\*\*\*\*) : Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Penilaian pembelajaran Media Flash Card Hijaiyah**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati		
		Anak dapat/mampu menunjukkan huruf hijaiyah	Anak dapat/mampu menyebutkan huruf hijaiyah	Anak dapat/mampu mengelompokan huruf hijaiyah
1	Ahmad Naufal Ibrahim	***	***	***
2	Ahsanu Amala	****	***	***
3	Alif Arsy Zifana Iaty	***	**	***
4	Anggi Ayu Widiawati	***	***	**
5	Anindita Aulia Keisha	****	***	***

6	Annisa Faiha Sholiha	**	***	***
7	Annisa Hafiza Razani	***	***	***
8	Asya Putri Aura Zakiya	***	***	**
9	Asyira Salwa Aryani	***	****	***
10	Azalia Faihatus Zahra	***	***	***
11	Chalista Putri Zafira	**	***	***
12	Dwi Alya Jazila	***	***	***
13	Fazia Adzkiya Anindita	**	***	***
14	Febriana Sintia Putri	***	***	****
15	Isna Latifatun Nisa	***	***	***
16	Kiki Irsya Maulana	***	***	***
17	Lakhesa Maulida Rohmah	***	***	***
18	Meisya Kafna Ilmi Mukalafa	***	***	****
<b>Ket</b>	*: BB	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	** : MB	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
	*** : BSH	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>15</b>
	****: BSB	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

1.  $P = (\Sigma A) / (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$   
 $P = (0) : (3 \times 18) \times 100\%$   
 $P = 0\%$  (Belum Berkembang)
2.  $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$   
 $P = (6) : (3 \times 18) \times 100\%$   
 $P = 11\%$  (Mulai Berkembang)
3.  $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$   
 $P = (43) : (3 \times 17) \times 100\%$   
 $P = 79\%$  (Berkembang Sesuai Harapan)
4.  $P = (\Sigma A) : (\Sigma B \times \Sigma C) \times 100\%$   
 $P = (5) : (3 \times 17) \times 100\%$   
 $P = 7\%$  (Berkembang Sangat Baik)

## 2. Analisis Keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini hijaiyah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Perubahan positif baik selama maupun setelah proses belajar mengajar pada hakekatnya yang membuat pembelajaran berhasil. Partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar serta perubahan positif yang mengikuti dari proses belajar mengajar adalah dua contoh bagaimana keberhasilan ini dapat diakui.

Selain itu, ada dua segi penilaian berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Ketepatan seorang guru dalam memilih sumber bahan ajar, media dan alat peraga serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran merupakan indikator yang baik mengenai seberapa efektif mereka sebagai guru.

Kemudian dilihat dari segi peserta didik, berhasil tidaknya pembelajaran dapat terlihat dari adanya ambisi yang besar pada diri setiap individu untuk mekaskan pembelajaran mandiri sehingga dapat mengarah pada kognitif, afektif, dan prikomotorik yang mengalami peningkatan.<sup>28</sup>

Berdasarkan penelitian menggunakan observasi (pengamatan) dan wawancara pada saat pembelajaran Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah ibu Fitri Wulandari, S.Pd dalam mengajar sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan kepiawan mengajar menggunakan metode media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah dan suara lantang sehingga anak didik fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa Ibu Fitri Wulandari, S.Pd. telah mampu menerapkan implementasi media *flash card* hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak usia dini dengan baik sesuai teori dan sesuai rencana sistem pembelajaran yang ada. Pada saat observasi, peneliti melihat bahwa Ibu Fitri Wulandari, S.Pd. sebagai guru kelas A1 telah menunjukkan kreatifitas dalam meningkatkan prestasi belajar dengan mengadakan metode yang menyenangkan.

---

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), 311.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan efektif tentu harus adanya perencanaan yang matang. Perencanaan ini disebut dengan RPPH, penyusunan RPPH yang baik tepat menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dalam mengajar. dan adanya variasi dalam pembelajaran juga sangat diperlukan agar anak didik tidak bosan dalam menerima pelajaran.<sup>29</sup> Khususnya pada pelaksanaan harian di RA Insan Madani sendiri para pendidiknya melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an dengan pembelajaran media *flash card* (kartu gambar) yang dilaksanakan pada hari jum'at.

Keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena dari seluruh komponen pendidikan seperti biaya, sarana, prasarana, guru, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, pada akhirnya tertumpu pada tercapainya tujuan belajar mengajar. yang ada di RA Insan Madani

Untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Quran sendiri yang sudah terlaksana di RA Insan Madani mengaplikasikan Media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah, melalui kartu gambar tersebut anak didik akan lebih mudah menghafalkan huruf-huruf hijaiyah yang ditunjukkan oleh pendidik. Kartu *flash card* merupakan sebuah kartu yang bergambar unik dengan bertuliskan huruf alif sampai ya'. Manfaat *flash card* (kartu gambar tersebut dalam pembelajaran dapat menarik perhatian anak agar anak tidak merasa gugup, dan tidak merasa tertekan dan anak lebih muda mengingat kata-kata yang diucapkan guru pendidik.<sup>30</sup>

Dalam situasi ini, inovasi guru sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran; selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, pendidik juga perlu memilih cara yang lebih unggul dari berbagai pendekatan lain secara keseluruhan.

---

<sup>29</sup> Dadang Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Dan Aspek Perkembangan Anak*, (Surabaya: Prenada Media, 2016), 250.

<sup>30</sup> <http://ejournal.uki.ac.id/index/php/article>, Pukul 18. 02 WIB

### 3. Analisis Faktor Pendukung Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Analisis ketika suatu kebijakan diimplementasikan, pasti memiliki unsur-unsur yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kebijakan tersebut. Sama halnya dengan bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an dasar dilakukan dengan menggunakan media *flash card*, peneliti menemukan beberapa hal selama proses penelitian yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terkait pelaksanaan membaca Al-Qur'an dasar menggunakan media *flash card* di RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara.

#### a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan dasar baca di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara diantaranya adalah:

##### 1) Faktor profesional guru

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an anak usia dini, tidak terlepas dari adanya faktor pendidik di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara yang sudah profesional dalam mengajar sehingga dalam penyampaian materi tema dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat diketahui dari persiapan yang dilakukan pendidik sebelum mengajar yaitu menyiapkan rancangan kegiatan, merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan media *flash card* hijaiyah, dan mengevaluasi peserta didik yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran media *flash card*. Kesabaran, kreativitas, dan ketelatenan juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran supaya dapat berjalan dengan efektif dan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Siti Zaenab, *Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing (Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori, dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), 136.

2) Minat belajar pada peserta didik

Menurut Ramli dalam bukunya menjelaskan bahwa, peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berusaha mengembangkan potendinya peserta didik memerlukan bimbingan guru agar potensinya dapat berkembang secara optimal.

Minat belajar anak, kesiapan dalam pembelajaran, antusiasme dan ketekunan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran media *flash card* hijaiyah menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Qur'an di RA Insan Madani. Hal ini terbukti dengan adanya minat peserta didik yang fokus melihat kedepan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung di kelompok A1. Karena peserta didik senang mengikuti pembelajaran yang menarik menggunakan media pembelajaran *flash card*. Media flash card ini sendiri memiliki gambar seperti wujud aslinya, serta warna pada gambar yang begitu cerah dan menarik perhatian sehingga rasa ingin tahu tinggi tentang isi gambanya. Kegiatan pada pembelajaran media *flash card* mempunya semangat tinggi dan dapat berkonsentrasi dalam mengikutinya.<sup>32</sup>

**4. Analisis Faktor Penghambat Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**

a. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat pelaksanaan dasar baca di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara diantaranya adalah:

1) Pada diri anak

Ketika menebak huruf atau kata, anak yang kemampuan penalaran dan IQ-nya dianggap kurang bisa akan merasa bingung dan tidak mau mencoba sendiri. Ada juga anak yang tidak bisa duduk diam yang disebut dengan anak hiperaktif. Anak ini sering mencari keributan saat kegiatan belajar mengajar

---

<sup>32</sup> M. Ramli, Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik, "Tarbiyah Islamiah 5, no. 1, (2015), 68.

dimulai karena selalu gelisah, berlarian, dan berbicara keras dengan teman-temannya.<sup>33</sup>

2) Kesibukan orang tua

Orang tua selalu terobsesi dengan berbagai pekerjaannya akibat pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta gaya hidup materialistis dan pragmatis. Konsekuensinya, mereka kekurangan waktu untuk menunjukkan cinta dan perhatian kepada anak-anak mereka.<sup>34</sup>

3) Guru yang memiliki kualifikasi atau belum mempunyai ijazah S1

Dalam situasi ini, seorang guru tanpa gelar sarjana akan merasa kurang percaya diri dan sering menghubungi kepala sekolah untuk meminta nasihat. Di RA Insan Madani, mayoritas mereka telah menyelesaikan persyaratan sarjana (S1), hanya sebagian kecil yang belum menyelesaikannya (S1).

#### **D. Hasil Observasi Tentang Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini DI RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara**

Pada tanggal 17 September 2021, peneliti melakukan observasi di RA Insan Madani. Salah satu teknik di lapangan adalah dengan cara observasi atau pengamatan yang merupakan suatu cara pengumpulan data di lapangan terdapat objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur kepada sumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Hal itu dilakukan peneliti dengan ibu Ema Wijayanti selaku kepala sekolah RA Insan Madani, ibu Fitri Wulandari selaku wali kelas.

---

<sup>33</sup> Nurbiana Dien DKK, Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 19-20.

<sup>34</sup> Rojai Risa Maulana Romadon, Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Naga Swadaya), 2013) 31.

Peneliti menanyakan terus terang berkaitan tentang

## 1. Obsevasi Tentang Letak Geografis dan Kondisi Umum

### a. Sejarah singkat berdirinya RA Insan Madani

Lembaga Pemberdayaan Sumber Daya Manusia atau yang disingkat LEPASDAM yang diketuai oleh bapak Solkhan pada tahun 2009 mendirikan PAUD Cerdas Ceria Kids dengan latar belakang keprihatinan terhadap anak-anak usia 2-6 tahun di desa Ngroto yang belum tersentuh dengan pendidikan usia dini. Karena Usia Dini adalah masa emas generasi bangsa, akan sangat disayangkan jika dilewatkan begitu saja tanpa ada stimulus yang baik. Dengan adanya PAUD, Anak usia dini dapat distimulus sehingga dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Dengan modal tekad, bapak Solkhan menunjuk ibu EmaWijayanti sebagai Kepala PAUD Cerdas Ceria Kids yang dibantu oleh ibu Nur Halimah dan ibu Ni'matul Aini sebagai guru

Setahun kemudian PAUD Cerdas Ceria mengalami perkembangan yang pesat dimana PPDB pada tahun 2010 mencapai 30 siswa dan orang tua berharap lulusan dari PAUD Cerdas Ceria memiliki ijazah untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dengan latar belakang tersebut, bapak Solkhan berinisiatif mendirikan RA. Dengan merangkul beberapa tokoh masyarakat, seperti KH. Toha Makmun, Bapak Muhtar sepakat untuk mendirikan Yayasan Insan Madani Jepara sebagai syarat untuk mendirikan RA. Untuk menunjang operasional untuk sementara KBM menenpati gedung Madin Urwatil Wusqo.

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik pada tahun 2010 itu juga Yayasan Insan Madani mendirikan gedung dengan dua kelas dengan swadana dari pengurus yayasan, dimana bapak Muhtar selaku penasehat yayasan mewakafkan tanah disamping rumahnya. Menambah tenaga guru dan staf tata

### b. Identitas Lembaga

- |                  |                                    |
|------------------|------------------------------------|
| 1) Nama Lembaga  | : Insani Madani                    |
| 2) Alamat / desa | : Kedungsari RT 02 RW<br>01 Ngroto |
| 3) Kecamatan     | : Mayong                           |
| 4) Kabupaten     | : Jepara                           |
| 5) Propinsi      | : Jawa Tengah                      |

- 6) Kode Pos : 59465
  - 7) No.Telepon : 085 226 576 099
  - 8) Nama Yayasan : Insan Madani Ngroto  
Mayong
  - 9) Status Sekolah : Belum Terakreditasi
  - 10) Status Lembaga RA : Swasta
  - 11) No SK Kelembagaan : 11.20/4/PP.00/6669/2010
  - 12) NSM : 101233200140
  - 13) NIS / NPSN : 69742180
  - 14) Tahun didirikan/beroperasi: 05 April 2010
  - 15) Status Tanah : Waqof
  - 16) Luas Tanah : 160 m<sup>2</sup>
  - 17) Nama Kepala Sekolah : Ema Wijayanti
  - 18) No.SK Kepala Sekolah : 03.01/YAIMAN/VIII/2021
  - 19) Masa Kerja Kepala Sekolah : 16 Tahun
- c. Visi Misi, dan Tujuan

Visi

Terwujudnya Generalisasi Islam yang Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Mandiri.

Secara lebih rinci, indikator Visi RA Insan Madani adalah sebagai berikut:

- 1) Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
- 2) Anak mempunyai keinginan belajar yang tinggi.
- 3) Anak terbiasa mengucapkan salam, sapa , senyum, dan santun.
- 4) Anak mampu menyelesaikan tugas sendiri.
- 5) Anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
- 6) Anak melakukan semua hal dengan senang tanpa paksaan.
- 7) Anak mampu mengikuti kegiatan keagamaan.
- 8) Anak bisa berkreasi sesuai keinginannya.
- 9) Anak mampu berkompetisi dengan siswa dari sekolah lain.

Misi

Untuk mewujudkan visi RA InsanMadani tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi RA InsanMadaniyang disusun berdasarkan visi di atas, yaitu:

- 1) Menanamkan nilai keislaman akhlakul karimah secara terpadu

- 2) Mengoptimalkan kecerdasan sesuai tahapan perkembangan anak
  - 3) Melaksanakan kegiatan aktif, kreatif dan inovatif
- Tujuan

- 1) Mendidik anak menjadi pribadi yang berakhlakul karima
- 2) Menyelenggarakan kegiatan belajar anak dengan pendekatan Bermain. Belajar dan Berkarya
- 3) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi tumbuh kembang anak usia dini
- 4) Mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang kehidupan selanjutnya

d. Struktur Organisasi

Lembaga pendidikan layaknya sebuah organisasi yang tidak mungkin lepas dari manajemen dan kegiatan administrasi. Maka dari itu sebagaimana organisasi RA Insan Madani memiliki organisasi sebagai berikut:



e. Sarana Prasarana

Tidak dapat dipungkiri, sebuah lembaga pendidikan membutuhkan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang mendukung dan mempercepat kegiatan pendidikan dan pengajaran dianggap telah memadai. Salah satu unsur yang sangat menentukan dalam menjamin efektivitas suatu kegiatan pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana. Kebutuhan untuk melanjutkan pembelajaran umumnya terpenuhi dengan baik di RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara, dan beberapa fasilitas dalam kondisi baik. Infrastruktur sekolah dapat dikatakan hampir lengkap, tetapi jumlahnya masih terbatas.

Dalam konteks ini, yayasan dan sekolah terus berupaya untuk menambah jumlah fasilitas infrastruktur di sekolah dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa agar proses pembelajaran pada yayasan berjalan tanpa gangguan berkat infrastruktur yang memadai atau lengkap.

1) Keadaan gedung

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data, gedung RA Insan Madani berfungsi sebagai penunjang pembelajaran; fasilitas tersebut tertera pada lampiran Gedung RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara Negeri Tahun Pelajaran 2021/022

2) Alat Penunjang Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila didukung akan adanya alat penunjang pembelajaran yang mumpuni. Adapun Alat Penunjang Pembelajaran yang ada di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara, sesuai dengan pengamatan peneliti dapat dilihat pada lampiran Alat Penunjang Pembelajaran RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

f. Sarana Prasarana RA Insan Madani Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Menurut informasi pada lampiran mengenai sarana prasarana RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara, sebagian besar dalam keadaan baik dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, dimulai dengan ruang kelas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa, dilanjutkan

dengan pembelajaran sumber sumber daya yang tertata rapi pada tempat yang membutuhkan, dan gambar yang berfungsi sebagai alat bantu belajar yang ditempel di sisi dinding kelas. Selain itu, ruang kelas dilengkapi dengan jam dinding, kipas angin, lampu, papan tulis, loker, karpet, dan segala sarana pendukung pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di RA Insan Madani juga disesuaikan dengan tinggi bada siswa sehingga para siswa tidak kesulitan untuk menggunakannya. Lebih lengkap lagi terkait sarana dan prasarana di RA Insan Madani dapat dilihat pada lampiran Data Sarana Prasarana RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sarana dan prasarana RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	1	Baik
2	Ruang Kelas	2	Baik
3	Kantor guru	1	Baik
4	Papan tulis	2	Baik
5	Toilet	1	Baik
6	Alat cuci tangan	1	Baik
7	Meja guru	2	Baik
8	Almari	2	Baik
9	Rak sepatu	2	Baik
10	Loker	24	Baik
11	Keranjang mainan dan APE	(APE berupa: puzzle, balok, bola, lego, pohon edukasi, majalah, mainan buah, telur, karpet puzzle, dll )	Baik
12	Alat Pengukur Berat Badan	1	Baik
13	Sound system	1	Baik
14	Jungkitan	1	Baik

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
15	Seluncuran	1	Baik
16	Komedi putar	1	Baik
17	Laptop	1	Baik
18	Tv	1	Baik
19	Printer	1	Baik
20	Pagar depan,belakang, samping	1	Baik

g. Keadaan pendidik dan kependidikan

Baik di RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara maupun dilembaga pendidikan lainnya, pendidik berperan sebagai alat utama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Peserta didik merupakan calon generasi penerus yang terdidik dan layak karena pendidikannya.

Berikut tabel kondisi guru di RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, jepara:

**Daftar Pendidik RA Insan Madani  
Ngroto Mayong Jepara  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Prodi/Jurusan	Jenis PTK
1	Ema Wijayanti	Sarjana (S1)	Sarjana Pendidikan Islam	Kepala RA. Insan Madani
2	Siti Fatonah	Sarjana (S1)	Al Ahwalus Al Syahsiyah - Hukum Islam Syariah	Guru Kelas
3	Fitri Wulandari	Sarjana (S1)	Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini	Guru Kelas
4	Suti'atun	Sekolah Menengah Kejuruan	Administrasi Perkantoran	Bendahara
5	Ayu Aisyah	Sekolah Menengah Kejuruan	Tata Busana	TU

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Prodi/Jurusan	Jenis PTK
6	Endang Umiyati	Sekolah Menengah Kejuruan	Administrasi Perkantoran	Guru Pendamping
7	Devi Ismiati	Sarjana (S1)	Pendidikan Agama Islam	Guru Pendamping

h. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran. Pada dasarnya peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Peserta didik disini berposisi sebagai obyek sekaligus subyek pendidikan. Adapun peserta didik di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara ialah berjumlah 72 peserta didik, namun hanya 17 peserta didik yang diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Jumlah Peserta didik RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara Pada Tahun Pelajaran 2021/2022

1) Jumlah peserta didik RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara

TahunPelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2020/2021	44	22	66
2021/2022	32	40	72

2) Daftar peserta didik kelompok A tahun pelajaran 2021/2022 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Naufal Ibrahim	Laki-laki
2	Ahsanu Amala	Perempuan
3	Alif Arsy Zifana Izaty	Perempuan
4	Anggi Ayu Widiawati	Perempuan
5	Anindita Aulia Keisha	Perempuan
6	Annisa Faiha Sholiha	Perempuan
7	Annisa Hafiza Razani	Perempuan
8	Asya Putri Aura Zakiya	Laki-laki
9	Asyira Salwa Aryani	Perempuan
10	Azalia Faihatus Zahra	Perempuan
11	Chalista Putri Zafira	Perempuan

No	Nama	Jenis Kelamin
12	Dwi Alya Jazila	Perempuan
13	Fazia Adzkia Anindita	Perempuan
14	Febriana Sintia Putri	Perempuan
15	Isna Latifatun Nisa	Laki-laki
16	Kiki Irsya Maulana	Laki-laki
17	Lakhesa Maulida Rohmah	Perempuan
18	Meisya Kafna Ilmi Mukalafa	perempuan
19	Merzah Zafirah	Perempuan
20	Milka Dwi Ramadhani	Perempuan
21	Muhammad Adip Setiawan	Laki-laki
22	Muhammad Bilal	Laki-laki
23	Muhammad Davino Angga R	Laki-laki
24	Muhammad Miftahul Asror	Laki-laki
25	Muhammad Saef Assegaf	Laki-laki
26	Muhammad Satriya	Laki-laki
27	Navi Nor Maulidia	Perempuan
28	Nikmatul Aini	Perempuan
29	Noorafia Roszikan	Perempuan
30	Novita Avriyani Sholekhah	Perempuan
31	Sidroh Buana sari	Perempuan
32	Rafka Alfaruq	Laki-laki
33	Sindi Indriya Ibrahim	Perempuan
34	Sirojul Munir Al Hikam N	Laki-laki
35	Syahrin Shoffa Iswoyo	Perempuan
36	Vira Faraniza Azni	Perempuan
37	Zayyan Arkana Haidar	Laki-laki

\*Jumlah Laki-laki : 13 Anak

\*Jumlah Perempuan : 24 Anak

3) Jumlah peserta didik yang diteliti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Naufal Ibrahim	Laki-laki
2	Ahsanu Amala	Perempuan
3	Alif Arsy Zifana Izaty	Perempuan
4	Anggi Ayu Widiawati	Perempuan
5	Anindita Aulia Keisha	Perempuan
6	Annisa Faiha Sholiha	Perempuan
7	Annisa Hafiza Razani	Perempuan
8	Asya Putri Aura Zakiya	Laki-laki
9	Asyira Salwa Aryani	Perempuan
10	Azalia Faihatas Zahra	Perempuan
11	Chalista Putri Zafira	Perempuan

12	Dwi Alya Jazila	Perempuan
13	Fazia Adzkiya Anindita	Perempuan
14	Febriana Sintia Putri	Perempuan
15	Isna Latifatun Nisa	Laki-laki
16	Kiki Irsya Maulana	Laki-laki
17	Lakhesa Maulida Rohmah	Perempuan
18	Meisya Kafna Ilmi Mukalafa	perempuan

\*Jumlah Laki-laki : 4 Anak

\*Jumlah Perempuan : 16 Anak

i. Kurikulum

Kurikulum merupakan kumpulan rencana dan kesepakatan yang menguraikan tujuan, materi pelajaran, strategi instruksional, dan bahan yang akan digunakan di kelas. Di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara sendiri menerapkan Kurikulum dari kementerian pendidikan nasional yaitu kurikulum 2013. Dengan mengacu pada kurikulum nasional, masing-masing lembaga pendidikan diperbolehkan menetapkan kurikulum secara mandiri. Untuk memaksimalkan enam aspek perkembangan anak usia dini (Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Sosial Emosional dan Seni), RA Insan madani lebih menekankan pada muatan agama dan pengembangan karakter Islami.

**2. Hasil Observasi Tentang Perencanaan Media *Flash Card* (Kartu gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca al-Quran Anak Usia Dini Kelompok A di RA Insan Madani**

a. Menyusun RPPM kemudian menjadi RPPH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) tersebut didapat dari Ikatan Guru Raudlatul Athfal (IGRA) kabupaten Jepara. Kemudian guru mempunyai tugas untuk menyusun RPPM menjadi RPPH Atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) tersebut

b. Menentukan alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan pembelajaran *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah

Membuat jadwal dan alokasi waktu untuk pembelajaran juga akan memudahkan guru dan siswa dalam menyusun RPP. Pengajar atau pendidik akan mengetahui jumlah waktu yang dibutuhkan untuk

pengenalan huruf hijaiyah berkat adanya perencanaan alokasi waktu.

- c. Menentukan dan menyiapkan media yang akan digunakan  
Media *flash card* digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah. Selain *flash card*, media baca iqra juga digunakan sebagai penunjang pembelajaran.
- d. Menentukan bentuk penilaian  
Pemberian nilai berupa bintang satu sampai bintang empat menjadi cara yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan dasar membaca Al-Qur'an atau mengenal huruf hijaiyah.

### **3. Pelaksanaan Media Flash Card (Kartu Gambar) Hijaiyah untuk meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara**

Pembelajaran media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah sebagai sarana untuk meningkatkan kecakapan dasar baca alQur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara. Adapun pelaksanaan media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan sebelum masuk kelas  
Pada pukul 07:30 peserta didik membaca buku penunjang iqra' sebelum dilaksanakannya kegiatan pembukaan.
- b. Pembukaan (20 menit)  
Pukul 08:00 pagi adalah dimulainya kegiatan pembukaan yang diawali dengan doan, dilanjutkan dengan bacaan surat pendek dan hadist, menyanyi dan tepuk tangan. Posisi peserta didik adalah duduk membentuk lingkaran (*circle time*). Kemudian masing-masing kelompok berkomunikasi dan berbagi cerita yang berhubungan pada hari tersebut.

#### 1) Transisi (20 mneit)

Usai sesi awal berakhir, para siswa diberikan waktu untuk melepas lelah dengan bernyanyi dan bertepuk tangan. Hal tersebut dilakukan agar para siswa tenang, menjadi antusias. Kemudian para siswa di RA Insan Madani bergantian untuk minum atau menggunakan kamar kecil sebagai ajaran untuk melatih kebersihan, termasuk cara mencuci tangan, wajah, dan kaki.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai pukul 08:30-09:30 WIB. Di awal kegiatan guru mengajarkan kegiatan pembiasaan pada hari jumat yaitu praktik sholat dhuha bersama-sama setelah itu guru mengenalkan pembelajaran media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Satu kartu dicabut oleh guru kemudian melafalkan bunyi huruf satu per satu, murid akan merikukan apa yang dilafalkan oleh guru.
- b) Menggunakan perumpamaan untuk memperkenalkan bentuk huruf, contoh pada huruf ba, guru dapat menjelaskan kepada murid dengan deskripsi huruf ba berbentuk seperti mangkok yang memiliki satu pentol di bawah.
- c) Kartu yang telah dicabut oleh guru kemudian diberikan kepada para siswa supaya mereka dapat mengamatinya. Setelah selesai mengamati, kartu tersebut dikembalikan kepada guru.
- d) Guru mempersilahkan para siswa untuk menebak kartu yang dipegangnya.
- e) Setelah anak-anak paham dengan huruf hijaiyah yang ada di *Flash Card* (Kartu gambar), guru meminta kepada anak didik untuk mengisi LKA (Lembar Kerja Anakl) dengan cara mencocokkan huruf hijaiyah yang serupa sesuai dengan arahan dari guru. Di dalam mengerjakan tugas anak A1 di bagi 4 kelompok karena peserta didik berjumlah 18 anak seluruhnya

3) Penutup

Kegiatan penutup dimulai pada pukul 09:45 WIB, Guru bercakap-cakap dan mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada hari tersebut selama 10 menit, lalu dilanjutkan beberes, membersihkan sisa mainan dan memasukkan alat sholat ke dalam tas dilanjutkan berdoa dan tebak-tebakkan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Gambar) sebagai tiket untuk pulang.

#### 4. Evaluasi Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini

Kemampuan membaca qira'ati anak dan pengembangan pencocokan huruf hijaiyah yang sejenis pada anak adalah hal yang menjadi pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran membaca dasar Al-Qur'an dengan media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah. Selain itu, berdasarkan kemampuan siswa, guru menilai perkembangan para siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Pemberian bintang satu sampai empat dilakukan sebagai evaluasi langsung di buku iqra dan mencocokkan huruf hijaiyah.

Pemberian bintang pada siswa kelas A1 RA Insan Madani memiliki arti. Satu bintang menunjukkan bahwa siswa kelas A1 sama sekali tidak dapat menyebutkan, mendemonstrasikan atau mengklasifikasikan apa yang diajarkan; bintang dua menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mampu tetapi masih banyak kesalahan dalam menyebutkan, mendemonstrasikan, dan mengelompokkan; bintang tiga menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi, namun beberapa nama atau bentuk huruf yang ditampilkan tidak dijawab dengan benar; serta bintang empat menandakan bahwa anak telah mempelajari dan menguasai huruf hijaiyah sehingga dapat mempertunjukkan, melafalkan, dan mengelompokkan tanda adanya kesalahan. Dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, hasil pengenalan huruf menggunakan media *Flash Card* memiliki nilai yang lebih walaupun dalam pelaksanaannya, pengenalan huruf hijaiyah juga dilakukan menggunakan media penunjang lain, misalnya buku iqra.

Apabila dibandingkan dengan menggunakan papan tulis sebagai alat pembelajaran, *flash card* hijaiyah dinilai memberikan hasil yang lebih baik untuk pengenalan dasar membaca Al-Qur'an. Penilaian ini dapat diamati melalui pengukuran dan evaluasi membaca siswa. Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan huruf hijaiyah ketika mereka belajar menggunakan *flash card* karena menyajikan pembelajaran melalui permainan.

## 5. Keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Terhadap kemampuan dasar baca al-Qur'an Anak Usia Dini

Berkaitan dengan keberhasilan Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) hijaiyah yang dilakukan pendidik di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara mengalami peningkatan yang semakin baik, hal tersebut terungkap melalui pencapaian indikator di kelas A1 yang anak didiknya sudah mampu menunjukkan, menyebutkan, mengelompokkan huruf hijaiyah yang serupa atau sesuai yang hampir seluruhnya mendapatkan skor 3 (Berkembang sesuai harapan).

“Dengan menggunakan metode yang sangat membantu pendidik dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Seperti menggunakan media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah yang sudah diterapkan di RA Insan Madani, media *flash card* (kartu gambar) ini sangat membantu saya dalam pelaksanaan dasar baca al-Qur'an anak didik saya, karena kartu *flash card* (kartu gambar) ini mampu memudahkan saya dalam menyampaikan kegiatan belajar mengajar khususnya mengajar anak usia dini, dengan menggunakan media *flash card* (kartu gambar hijaiyah) anak lebih tertarik dan tidak bosan dibandingkan dengan pembelajaran secara tertulis di papantulis seperti biasa”

Media *flash card* hijaiyah telah diimplementasikan dengan baik yaitu sesuai dengan harapan. Hal ini karena guru berusaha keras untuk menciptakan lingkungan kelas yang hidup dan mengondisikan siswa agar tertarik dan semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.